

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMAN 48, Jakarta Timur. Penelitian ini dimulai pada bulan Mei sampai dengan Juni tahun 2012.

#### **B. Teknik Pengambilan Sampel**

Menurut Suharsimi Arikunto mengatakan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* yaitu penarikan sampel secara acak.

Sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas X di SMAN 48 Jakarta yang berjumlah 138 siswa dengan jumlah sampel yang diambil 40 siswa dari 5 kelas yang masing-masing kelas diambil 8 siswa, ini didasarkan pada pendapat Arikunto yang menyatakan “Jika jumlah subjek penelitian besar, sampel dapat diambil antara 10 - 15% atau 20 - 25% dari jumlah populasi”.<sup>1</sup>

#### **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian korelasi dan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *study*

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), Ibid, h. 120.

*korelasional*. Penelitian korelasi bertujuan mendeteksi sejauh mana variabel-variabel pada suatu faktor berhubungan dengan variabel-variabel atau lebih dengan faktor lain berdasarkan koefisien korelasinya.<sup>2</sup>

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Penelitian kuantitatif banyak digunakan untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, untuk menunjukkan hubungan antarvariabel, dan ada pula yang bersifat mengembangkan konsep, mengembangkan pemahaman atau mendeskripsikan banyak hal, baik itu dalam ilmu-ilmu alam maupun ilmu-ilmu sosial.<sup>3</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan survei, yang ditujukan pada sejumlah variabel untuk menemukan korelasinya.<sup>4</sup> Dengan survei peneliti menggambarkan karakteristik tertentu dari suatu populasi seperti, berkenaan dengan sikap, tingkah laku, dan aspek sosial lainnya. Variabel yang ditelaah sesuai dengan karakteristik, yang menjadi fokus perhatian survei.

Penelitian korelasional adalah penelitian yang melihat hubungan yang terjadi antara dua variabel atau lebih, variabel yang diteliti untuk melihat hubungan yang terjadi diantara variabel tersebut tanpa mencoba untuk merubah atau mengadakan perlakuan terhadap variabel-variabel tersebut. Metode dan pendekatan ini dipilih, karena sesuai dengan tujuan

---

<sup>2</sup> Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 5

<sup>3</sup> <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2023657-pengertian-penelitian-kuantitatif/>, diakses pada tanggal 23 april 2012

<sup>4</sup> Sanafiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h. 21

penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara Prestasi Belajar PAI (variabel terikat) yang diberi simbol X dengan Hasil Akhlak Mulia Siswa (variabel bebas) yang diberi simbol Y.

#### **D. Variabel dan Instrumen Penelitian**

Variabel adalah konsep yang lebih kongkret yang tergantung pada penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan dua variabel yaitu Variabel Dependent (terikat) dan Variabel Independent (bebas)<sup>5</sup>.

1. Variabel Dependent (X) adalah variabel yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah Prestasi Belajar PAI.
2. Variabel Independent (Y) adalah variabel yang bergantung atau terpengaruh atas variabel lainnya. Dalam penelitian ini, variabel Independennya adalah Akhlak Mulia Siswa.

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrument akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Oleh karena itulah, menyusun instrument bagi kegiatan penelitian merupakan langkah penting yang harus dipahami betul oleh peneliti.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 101

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1987), h. 177

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Variabel X (Prestasi Belajar)
  - a. Definisi Konseptual. Hasil yang telah tercapai dilakukan atau dikerjakan yang keadaannya sangat kompleks dan hasil usaha telah dilakukan seseorang telah dilakukan seseorang setelah meakukan suatu pekerjaan atau perbuatan
  - b. Definisi Operasional. Hasil yang telah diperoleh siswa setelah melaksanakan kegiatan belajar tertentu, baik berupa pengetahuan, sikap ataupun keterampilan. Hasil belajar siswa itu dinyatakan dalam bentuk angka (skor) atau kalimat yang ditulis oleh guru dalam buku prestasi belajar siswa (raport). Data diambil dari nilai raport semester Ganjil kelas X

**Tabel III. 1**

**Kisi-kisi Instrumen Variabel X (Prestasi Belajar)**

No.	Kelas				
	X-1	X-2	X-3	X-4	X-5
1.	84	84	84	82	82
2.	85	84	85	82	82
3.	86	84	85	83	82
4.	86	85	86	83	82
5.	86	86	86	83	83
6.	87	86	89	85	84
7.	89	87	90	86	84
8.	93	93	91	87	86

2. Variabel Y (Akhlak Mulia)

- a. Definisi Konseptual. Akhlak mulia menjadi ukuran baik dan buruknya atau mulia perilaku (akhlak) seseorang. Sebagaimana seluruh ajaran Islam, sumber akhlak adalah al-Qur'an dan sunnah, bukan akal pikiran atau pandangan masyarakat semata.
- b. Definisi Operasional. sikap atau perbuatan terpuji yang dilakukan dengan mudah tanpa memerlukan pertimbangan yang merupakan cerminan dari iman kepada Allah.

Agar dalam pengumpulan data lebih terarah kepada tujuan yang hendak dicapai, maka peneliti membuat kisi-kisi instrumen penelitian, pada tabel III.1, sebagai berikut:

**Tabel III. 2**

**Kisi-kisi Instrumen Variabel Y (Akhlak Mulia)**

No.	Aspek	Indikator	No.Soal		Total Soal
			Pernyataan (+)	Pernyataan (-)	
1.	Berakhlak terpuji kepada Allah	Mengingat Allah dan Mensyukuri nikmat Allah	1	2,3	3
		Bersabar dalam menghadapi ujian	4	5	2
		Bertawakal terhadap allah	6,7	8	3
		Ikhlas dalam perbuatan	9	10	2
2.	Berakhlak terpuji terhadap diri sendiri	Mengucapkan perkataan / melakukan perbuatan yang benar (jujur)	11,12	13,14	4
		Menjaga lisan dalam berbicara	15	16	2
		Bersikap amanah	17,18	19	3
		Merendahkan diri (tawadhu)	20	21	2
		Tekun dalam bekerja	22,23	24	3

		Bersifat malu, memelihara diri	25,26	27	3
3.	Berakhlak terpuji kepada sesama makhluk Allah	Menghormati kedua orang tua	28,29,30	31	4
		Menghormati guru / staff	32,33	34,35	4
		Menghormati teman sebaya dan menyayangi yang lebih muda	36	37	2
		Menyambung tali persaudaraan, Saling tolong menolong	38	39,40	3

Tabel diatas merupakan pernyataan-pernyataan positif dan negatif yang ditanyakan kepada responden (Lihat lampiran 1)

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data. Proses tersebut akan digunakan satu atau beberapa metode. Jenis teknik yang dipilih dan digunakan dalam pengumpulan data, tentunya harus sesuai dengan sifat dan karakteristik penelitian yang dilakukan.<sup>7</sup> Oleh karena itu, peneliti menggunakan pengumpulan data yang diperoleh dari studi lapangan yang meliputi angket, observasi, dan dokumentasi.

#### 1. Angket.

Dengan metode angket ini peneliti mempersiapkan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada responden, baik secara individual atau kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu. Angket diberikan kepada guru untuk diisi untuk dijadikan sampel dalam penelitian untuk mengetahui prestasi PAI di sekolah.

---

<sup>7</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 171-172

Dengan mengumpulkan tehnik melalui instrumen penelitian dengan menggunakan kuesioner atau angket untuk variabel X dan untuk variabel Y diambil dari hasil ujian semester ganjil siswa kelas X. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner juga merupakan teknik pengumpulan data yang efisien agar peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.<sup>8</sup>

Angket dalam penelitian ini menggunakan model Likert, yaitu peneliti menyediakan lima alternatif jawaban baik pernyataan positif ataupun negatif, lalu responden memilih salah satu dari alternatif jawaban yang tersedia. Lima alternatif jawaban, sebagai berikut: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Pernah (PR), Tidak Pernah (TP).

Dari masing-masing alternatif jawaban memiliki bobot nilai skor baik pernyataan yang positif maupun yang negatif, yaitu:

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2011), h.142.

**Tabel III. 3****Bobot Nilai Skor pada 5 Alternatif Jawaban**

<b>Pernyataan (+)</b>	<b>Pernyataan (-)</b>
SL (Selalu) : 5	SL (Selalu) : 1
SR (Sering) : 4	SR (Sering) : 2
KD (Kadang-kadang) : 3	KD (Kadang-kadang) : 3
PR (Pernah) : 2	PR (Pernah) : 4
TP (Tidak Pernah) : 1	TP (Tidak Pernah) : 5

## 2. Observasi (pengamatan).

Dalam observasi ini penulis mengamati keadaan yang wajar dan yang sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur, atau memanipulasikannya. Dalam hal ini penulis terjun langsung ke lokasi penelitian.

## 3. Dokumentasi.

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian merupakan alat pengumpul data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori atau hukum-hukum yang diterima, baik mendukung maupun yang menolong hipotesis tersebut.<sup>9</sup> Karakteristik teknik dokumentasi, melauai informasi yang berbentuk gambar, dan data sejarah didirikannya SMAN 48 itu sendiri.

---

<sup>9</sup> S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h. 181



## **F. Teknik Analisis Data**

Untuk mengurutkan/menguraikan data yang diperoleh, agar data tersebut dapat dianalisis dengan menggunakan model penelitian kuantitatif, yaitu dengan meringkas atau mendeskripsikan data yang terkumpul melalui sampel.

Untuk teknik analisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Tahap pra-lapangan.

Kegiatan ini meliputi penyusunan rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian seperti angket dan buku catatan.

### 2. Tahap mengedit data.

Pada tahap ini, mulai dilakukan penyebaran angket kepada subjek penelitian dengan mencatat segala sesuatu yang terjadi selama observasi berlangsung. Selanjutnya, membuat kesimpulan hasil observasi pada saat subjek penelitian sedang mengajar maupun dalam mengerjakan tugas-tugas keprofesionalannya. Kemudian dilakukan pengecekan terhadap kelengkapan jawaban hasil angket dan data-data tentang sekolah sehingga terhindar dari kekeliruan dan kesalahan.

### 3. Tahap menganalisis data.

Pada tahap ini yang dilakukan adalah kegiatan menganalisis data yang dipersiapkan dari proses pengumpulan data (angket dan observasi). Pengolahan data dan analisis data sebenarnya dimulai dengan

mengorganisasikan data dengan rapi, sistematis dan selengkap mungkin. Kemudian peneliti melakukan *koding* (mengklasifikasi jawaban para responden menurut macamnya) dan pemberian skor pada masing-masing pilihan jawaban pada angket. Selanjutnya diadakan analisa hasil penelitian secara keseluruhan tentang kinerja guru untuk mengetahui apakah ada suatu pola yang mendasarinya.

Untuk mengetahui korelasi antar variabel, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data berdasarkan *korelasi product moment* dari Pearson.

1) Uji instrument

a) Uji Validitas

Untuk uji validitas instrumen dimaksudkan untuk mengetahui ketepatan suatu alat ukur. Validitas mempunyai pengertian sebagai suatu ukuran yang menunjukkan tingkat validitas atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau dapat mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat. Cara melakukan uji validitas ini dengan analisis butir untuk menguji validasi setiap butir maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud di korelasikan dengan skor total.

Menguji tingkat validitas, peneliti menggunakan uji *korelasi product moment*. Menilai valid atau tidak masing-masing pernyataan dapat dilihat dari nilai *Corrected Item-Total Correlation* masing-masing butir pernyataan. Adapun rumus korelasinya adalah:

$$r_{X_1 X} = \frac{n(\sum X_1 X) - (\sum X_1)(\sum X)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \cdot \{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi product moment

$\sum X$  : Jumlah skor distribusi X

$\sum Y$  : Jumlah skor distribusi Y

$\sum XY$  : Jumlah perkalian skor X dan Y

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor distribusi

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor distribusi Y

$n$  : Jumlah Sampel

#### b) Uji Realibilitas

Realibilitas merupakan ketetapan yang dicapai pada pengukuran dengan menggunakan instrument sehingga hasil yang diperoleh bersifat konsisten. Uji realibilitas adalah konsisten atau keterpercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Tes dikatakan sebagai realibilitas tinggi apabila skor tampak tes itu berkorelasi tinggi dengan skor murninya sendiri. Dalam penelitian ini menggunakan ukuran realibilitas dengan *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2 total} \right\}$$

Keterangan :

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen

$n$  : banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma_i^2$  : jumlah varians butir

$\sum t^2$  : jumlah varian total

Sedangkan untuk mengetahui reliabilitas berdasarkan tabel III.4, sebagai berikut:

**Tabel III. 4**

**kaidah *Reliabilitas Guilford***

<b>Kriteria</b>	<b>Koefisien Reliabilitas</b>
Sangat Reliabel	$\geq 0,9$
Reliabel	0,7 - 0,9
Cukup Reliabel	0,4 - 0,7
Kurang Reliabel	0,2 - 0,4
Tidak Reliabel	$\leq 0,2$

## 2) Uji Persyaratan Penelitian

### a) Uji Normalitas

Sebelum dilakukan uji hipotesis, maka data yang didapat perlu dilakukan persyaratan analisis penelitian, untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan kriteria pengujian, jika angka signifikansi ( $\text{sig}$ )  $> 0.05$  maka data berdistribusi normal dan jika angka signifikansi ( $\text{sig}$ )  $< 0.05$  maka data tidak berdistribusi normal.

b) Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini dilakukan untuk memperkirakan kaitan yang terjadi antara variabel X dan variabel Y

Dengan hipotesis statistik =  $H_0 : \beta = 0$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah:

Terima  $H_0$  apabila  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  dan tolak  $H_0$  jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

$H_1$  = regresi berarti,  $H_0$  = regresi tidak berarti

Regresi dinyatakan berarti jika menolak  $H_0$

3) Uji hipotesis

a) Uji Koefesien Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk menganalisis data yang diperoleh dan mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel penelitian, yang menggunakan teknik statistic korelasi *Product Moment* dari Person dengan rumus:

$$r_{X_1X} = \frac{n(\sum X_1 X) - (\sum X_1) \cdot (X)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \cdot \{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\}}}$$

$r_{xy}$	: Koefisien korelasi antara prestasi belajar PAI dengan akhlak mulia
$X$	: Distribusi prestasi hasil belajar PAI
$Y$	: Distribusi skor akhlak mulia
$\sum x$	: Jumlah skor prestasi belajar PAI
$\sum y$	: Jumlah skor akhlak mulia
$\sum xy$	: Jumlah skor distribusi x dan y
$N$	: Jumlah sampel

Setelah mencari hipotesis dengan rumus di atas, maka akan diperoleh hasil dengan ketetapan. Jika hasil perhitungan  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka korelasi dianggap signifikansi dengan kata lain  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Tetapi jika hasil perhitungan  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka korelasi tidak signifikansi dengan kata lain  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

#### b) Uji Koefesien Determinasi (KD)

Untuk mengetahui berapa besarnya variasi  $Y$  ditentukan oleh variabel  $X$ , maka dilakukan perhitungan koefesien determinasi.

Adapun rumusnya:

$$\text{KD: } r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefesien determinasi

$r_{xy^2}$  = koefisien korelasi *product moment*

#### 4) Uji Signifikansi

Untuk menguji signifikansi digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t_{hitung}$  = skor signifikansi koefisien korelasi

$r$  = koefisien korelasi *product moment*

$s$  = banyaknya sampel

Dengan kriteria pengujian:

$H_a$  diterima dan ditolak  $H_o$ , jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

$H_a$  ditolak dan diterima  $H_o$ , jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Hal ini dilakukan dengan taraf signifikansi 0.05 dengan derajat kebebasan (dk) = n-2.